

ABSTRAK

Fitria Ningrum: 1601451182. *Hubungan Kebersyukuran dengan Stres Pengasuhan di Masa Pandemi Covid-19 Pada Ibu yang Memiliki Anak Bersekolah di SDIT An-Najiyah.* Pembimbing (1) Dr. Muhammad Zainal Abidin, M.Ag. Pembimbing (2) Mahdia Fadhila, M.Psi., Psikolog. Jurusan Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

Pandemi Covid-19 membuat peran dan tuntutan seorang ibu bertambah. Selain bertanggung jawab atas pekerjaan dan mengurus rumah, ibu juga dituntut menjadi guru dalam mendampingi anak belajar dari rumah. Kesulitan ibu dalam memenuhi tanggung jawab tersebut, akan membuat ibu rentan mengalami stres pengasuhan. Risiko stres pengasuhan ini dapat berkurang salah satunya adalah dengan kebersyukuran. Tujuan dari penelitian ini, yaitu (1) untuk mengetahui tingkat stres pengasuhan di masa pandemi Covid-19 pada ibu yang memiliki anak bersekolah di SDIT An-Najiyah, (2) untuk mengetahui tingkat kebersyukuran di masa pandemi Covid-19 pada ibu yang memiliki anak bersekolah di SDIT An-Najiyah, dan (3) untuk mengetahui korelasi antara kebersyukuran dan stres pengasuhan di masa pandemi Covid-19 pada ibu yang memiliki anak bersekolah di SDIT An-Najiyah, dengan hipotesis terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kebersyukuran dan stres pengasuhan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 112 orang ibu yang menyekolahkan anaknya di SDIT An-Najiyah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah skala yang dimodifikasi dari hasil adaptasi skala *parenting stress index short form (PSI-short form)* milik Richard Abidin oleh Isma Junida, dan skala yang dikembangkan oleh peneliti dari teori syukur Imam Al-Ghazali.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) tingkat stres pengasuhan ibu di masa pandemi Covid-19 paling banyak berada dikategori sedang, yaitu dengan persentase sebesar 75,9%, (2) tingkat kebersyukuran ibu di masa pandemi Covid-19 paling banyak berada dikategori sedang, yaitu dengan persentase sebesar 71,4% dan (3) terdapat korelasi negatif yang signifikan antara kebersyukuran dan stres pengasuhan ($r = -0,617$ dan $p = 0,000$), artinya semakin tinggi kebersyukuran ibu, maka semakin rendah stres pengasuhan yang dialami ibu. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah kebersyukuran ibu, maka semakin tinggi stres pengasuhan yang dialami oleh ibu, sehingga hipotesis diterima.